

Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Tumbuh Kembang Bayi Dan Balita

Kusumastuti^{1*}, Dyah Puji Astuti²

¹Prodi D3 Kebidanan, STIKES Muhammadiyah Gombong

²Prodi D3 Kebidanan, STIKES Muhammadiyah Gombong

*Email: kusumastuti.stikesmuhgombong.com

Abstrak

Keywords:

Pengetahuan;
tumbang;
balita; bayi

Masa bayi balita merupakan masa dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan kritis (golden age atau masa emas). Golden age merupakan suatu masa yang sangat penting dalam fase tumbuh kembang anak, karena pembentukan kepribadian dan karakter dimulai pada masa ini. Pertumbuhan dan perkembangan bayi balita merupakan suatu hal penting yang harus mendapat perhatian besar bagi orang tua. Tujuan meningkatnya pengetahuan ibu bayi balita tentang deteksi dini kelainan tumbang dan peningkatan kualitas tumbang bayi balita. Metode yang digunakan dengan melakukan penyuluhan kepada ibu bayi dan balita. Kegiatan dibagi 3 sesi yaitu penyampaian materi, praktik dan dilakukan pre test dan post test. Media yang digunakan leaflet dan power point. Hasil yang di dapatkan dari hasil pre test pengetahuan kader kategori cukup yaitu 2 (20%) dan kurang 8 (60%) serta presentase. Hasil Post Test didapatkan bahwa hasil dari kategori cukup 3 (30%) dan baik 7 (70%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu bayi balita tentang tumbuh kembang bayi balita. Keimpulan dari kegiatan tersebut adanya peningkatan pengetahuan ibu bayi balita setelah dilakukan penyuluhan.

1. PENDAHULUAN

Masa bayi balita merupakan masa dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan kritis (*golden age* atau masa emas). *Golden age* merupakan suatu masa yang sangat penting dalam fase tumbuh kembang anak, karena pembentukan kepribadian dan karakter dimulai pada masa ini. Pertumbuhan dan perkembangan bayi balita merupakan suatu hal penting yang harus mendapat perhatian besar bagi orang tua.

Aspek perkembangan pada balita mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Usia anak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa datang¹. Kekurangan pada salah satu aspek perkembangan dapat mempengaruhi aspek lainnya². Untuk itu, kita harus memahami perkembangan balita khususnya perkembangan fisik dan motorik¹.

Perkembangan motorik, secara umum dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik halus ini berkembang setelah kemampuan motorik kasar si anak berkembang. Faktor penentu bagi perkembangan anak baik fisik maupun mental adalah peran orang tua, terutama peran seorang ibu, karena ibu adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak yang dilahirkan sampai dia dewasa^{4,5}.

Hasil studi Marlina dari 10 anak usia 1-3 tahun yang dinilai motorik halusnya, 4 anak (40%) termasuk normal dan 6 anak (60%) termasuk tidak normal. Pada usia 48 – 60 bulan, koordinasi motorik halus anak-anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih tepat. Dalam upaya meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak salah satunya adalah meningkatkan kualitas hidup ibu sebagai orang tua pemegang kunci falsafah “asah, asih, dan asuh”⁶.

Dari uraian diatas dan pentingnya masalah pertumbuhan dan perkembangan pada balita, perlu dilakukan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu bayi balita tentang pertumbuhan dan perkembangan balita pada umumnya serta memberikan pengetahuan mengenai deteksi dini kelainan tumbuh kembang dan peningkatan tumbuh kembang balita.

2. METODE

Metode yang digunakan dengan melakukan penyuluhan kepada ibu bayi balita mengenai tumbuh kembang balita, deteksi dini kelainan tumbuh kembang balita dan peningkatan kualitas tumbuh kembang balita. Kegiatan dibagi 3 sesi yaitu dilakukan pre test, penyuluhan dan post test. Media yang digunakan leaflet dan power point serta *booklet*. Jumlah responden adalah 10 orang ibu bayi balita di Desa Madurejo, Kuwarasan, Kebumen. Kegiatan ini dilakukan bersamaan saat posyandu balita bekerjasama dengan kader dan bidan desa setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persentase Pre-Post Test terhadap Pengetahuan Ibu Bayi Balita tentang Tumbuh Kembang Balita

Variabel	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	0	0	7	70
Cukup	8	80	3	30
Kurang	2	20	0	0
Total	10	100	10	100

Dari Hasil Presentase *Pre Test* di dapatkan hasil dari kategori cukup yaitu 8 (80%) dan kurang 2 (20%) serta presentase *Post Test* didapatkan bahwa hasil dari kategori baik 7 (70%) dan cukup 3 (30%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu bayi balita setelah dilakukan penyuluhan.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu umur, minat, tempat tinggal, sumber informasi, pendidikan, sosial budaya, ekonomi dan pengalaman³. Hasil nilai *pretest* didapatkan dari 10 ibu bayi balita terdapat 2 orang yang berpengetahuan kurang (20%) tentang tumbuh kembang balita. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sumber informasi, latar belakang pendidikan yang rendah, dan kurangnya pengalaman ibu balita karena primipara.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengindraan objek tertentu melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga³.

Penyuluhan merupakan satu metode pendidikan kesehatan. Metode tersebut merupakan ceramah dengan menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok peserta didik. Setelah diberikan penyuluhan tentang tumbuh kembang balita, pengetahuan ibu balita meningkat menjadi baik 70%. Terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan.

4. KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan ibu bayi balita tentang deteksi dini kelainan tumbuh dan peningkatan kualitas tumbuh kembang bayi balita setelah dilakukan penyuluhan.

UCAPAN TERIMAKASIH (jika ada)

Penulis berterima kasih kepada pihak STIKES Muhammadiyah Gombong dan Puskesmas Kuwarasan yang telah

memberikan ijin, kerjasama dan sponsor dalam kegiatan ini.

REFERENSI

1. Dwienda, Octa dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Pra Sekolah untuk para Bidan*. Yogyakarta: Daepublish
2. Depkes RI. (2012). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
3. Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. *Profil kesehatan provinsi jateng*. (2016).
Profil <https://www.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2016/mobile/index.html#p=8>
5. Riskesdas. (2016). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan.
6. Sembiring, Juliana Br. 2017. *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak pra Sekolah*. Yogyakarta: Daepublish